

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS MELALUI
KEGIATAN *FINGER PAINTING* PADA ANAK KELOMPOK B DI TK AL-
AKBAR RAJABASA BANDAR LAMPUNG**

Skripsi:

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-tugas dan memenuhi Syarat-syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

RiaFirdaAndriani

Npm : 1511070230

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
LAMPUNG
2019 / 1441 H**

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS MELALUI
KEGIATAN *FINGER PAINTING* PADA ANAK KELOMPOK B DI TK AL-
AKBAR RAJABASA BANDAR LAMPUNG**

Skripsi:

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-tugas dan memenuhi Syarat-syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dosen pembimbing I : Dr. Hj. Romlah, M.pd.I

Dosen pembimbing II : Hj. Rumadani Sagala, M.Ag



Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
LAMPUNG 2019**

ABSTRAK

Kemampuan motorik halus anak pada kelompok B di TK Al Akbar Rajabasa Bandar Lampung masih tergolong sangat rendah, salah satunya anak belum terlihat rapi saat mewarnai, belum pandai mengancingkan baju, dan kegiatan dalam melipat, dsb. Maka menjadi sebab utama peneliti untuk meningkatkan keterampilan motorik halus tersebut. Salah satunya dengan kegiatan *finger painting*. *Fnger painting/* melukis dengan jari adalah salah satu metode yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak. karena dengan memilih metode yang tepat maka dapat menjadi penunjang keberhasilan pendidik. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan motorik halus melalui kegiatan *Finger Painting* dan untuk mengetahui keberhasilan penerapan kegiatan *Finger Painting*, apakah dapat mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B di Tk Al akbar Rajabasa Bandar Lampung. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang difokuskan pada situasi kelas atau lazim disebut Classroom Action Research. Alat pengumpul data terdiri dari Observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisa data penelitian tindakan kelas dalam rangkaian langkah dengan beberapa siklus, dimana dalam satu siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan keterampilan motorik halus melalui kegiatan *Finger painting* pada anak kelompok B di TK Al Akbar Rajabasa Bandar Lampung. Pada siklus I peserta didik yang belum berkembang mempunyai nilai presentase yang tinggi yakni 30%, dan peserta didik yang Berkembang Sangat Baik mempunyai nilai presentase yang sangat rendah yakni 20%. Berdasarkan siklus II peserta didik yang Belum Berkembang mengalami jumlah yang sangat rendah dibanding pada pertemuan sebelumnya yakni ada 1 anak (5%), peserta didik yang Berkembang Sangat Baik mengalami peningkatan yang bertambah yakni 85%. Dan dapat dikatakan berhasil karena telah mencapai indikator keberhasilan yakni 85%. Maka dapat penulis simpulkan bahwa melalui kegiatan *Finger Painting* dapat meningkatkan keterampilan motorik di TK Al-Akbar Rajabasa Bandar Lampung

Kata kunci : Motorik Halus, Finger Painting.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN FINGER PAINTING PADA ANAK KELOMPOK B DI TK AL AKBAR RAJABASA BANDAR LAMPUNG**

Nama : **RIA FIRDA ANDRIANI**
NPM : **1511070230**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**
Jurusan : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)**

MENYETUJUI

Untuk di Munaqasahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung


Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Hj. Romlah, M.Pd.I
NIP. 196306121993032002


Dr. Hj. Rumadani Sagala, M.Ag
NIP. 196002081986032001

Ketua Jurusan
Pendidikan Anak Usia Dini


Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd
NIP. 196208231999031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721 703260

PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul **MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN FINGER PAINTING PADA ANAK KELOMPOK B DI TK AL AKBAR RAJABASA BANDAR LAMPUNG**

Disusun Oleh: **Ria Firda Andriani, NPM: 1511070230** Jurusan: **Pendidikan Islam Anak Usia Dini** telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Kamis, 21 November 2019**

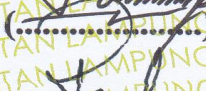
TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Imam Syafe'I, M.Ag 

Sekretaris : Untung Nopriyansyah, M.Pd 

Pembahas Utama : Dr. Hj. Nilawati Tajuddin, M.Si 

Penguji Pembimbing I : Dr. Hj. Romlah, M.Pd.I 

Penguji Pembimbing II : Dr. Hj. Rumadani Sagala, M.Ag 

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nisya Diana, M.Pd.

NIP. 196408281988032002

MOTTO

٦. وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ

Artinya, "*Barang siapa yang bersungguh sungguh, sesungguhnya kesungguhan tersebut untuk kebaikan dirinya sendiri*" (QS: Al-Ankabut: 6)



PERSEMBAHAN

Biismillahirrahmanirrahim...

Dengan menyebut Nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, dengan baitan baitan syukur kepada-NYA ku persembahkan Skripsi ini kepada orang yang selalu mencintai dan memberi dukungan dalam hidupku terutama :

1. Kedua Orang Tuaku, Papa Ferryza yang tak pernah peduli akan teriknya matahari serta rela mengorbankan segalanya untuk bahagiaku, dan Mama Zuraida yang tak pernah lelah mendoakan untuk keselamatan dan kesuksesanku.
2. Kakak ku Alm. Rio yang semasa ia hidup selalu membantu segala urusanku
3. Adik ku Ridho yang selalu mendukung serta membantu pembuatan skripsi ini.
4. Keluarga ku yang tidak pernah berhenti mensupport untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Rekan dan sahabat Kerja serta Rekan dan Sahabat UIN terutama jurusan PIAUD E Angkatan 2015.

Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tempatku menuntut ilmu.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Ria Firda Andriani, yang dilahirkan di Bogor, pada tanggal 02 Oktober 1996. Anak kedua dari tiga saudara dari bapak Ferryza dan ibu Zuraidah. Penulis tinggal di jalan Abdul Khadir 2 Gg Kepodang No 33 Raja Basa Bandar Lampung. Penulis mulai pendidikan TK Putra Tujuh di Bogor tahun 2001-2002, SD Negeri 03 Raja Basa Bandar Lampung tahun 2002- 2008, dan melanjutkan ke jenjang pendidikan SMPN 29 Bandar Lampung tahun 2008-2011, dan melanjutkan pendidikan di SMAN 14 Bandar Lampung tahun 2011-2014. Kemudian penulis melanjutkan SI di UIN Raden Intan Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini di kelas E pada Tahun 2015.



KATA PENGANTAR

Allhamdulillahirabbil alamin, penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberi ilmu pengetahuan , kemudahan dan petunjuk NYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam , penulis panjatkan pula kepada Nabi Muhammad SAW, yang mana ajaran – ajaran agamanya membawa kita kepada pencerahan. Pada kesempatan ini , penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini , sebagai berikut :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung beserta seluruh jajaran dan stafnya.
2. Bapak Dr.H. Agus Jatmiko, M.pd selaku ketua jurusan PIAUD UIN Raden Intan Lampung
3. Ibu Dr. Heny Wulandari, M.Pd.I selaku sekertaris jurusan PIAUD UIN Raden Intan Lampung
4. Ibu Dr. Hj. Romlah, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Ibu Hj. Rumadani Sagala, M.Ag selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis , semoga bermanfaat di dunia maupun akhirat.

6. Ayah dan Ibuku yang tercinta yang selalu membantu , mendukung , baik materil maupun moril serta mendoakan yang tiada henti untuk penulis agar bisa sampai pada titik kesuksesan.
7. Adik Saya Ridho yang selalu membantu , mensupport, menghibur dan mendoakan selama dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Ibu Hj. Desmawati usman selaku Kepala Sekolah TK Al Akbar Rajabasa Bandar Lampung yang telah membantu mendukung dan memberi motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Bunda bunda TK Al – Akbar yang selalu mensupport dan menyemangati dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Teman Teman Seperjuangan PIAUD E Angkatan 15 UIN Raden Intan Lampung yang telah sama sama berjuang selama masa perkuliahan berlangsung sampai pada penyelesaian skripsi ini.

Penulis berharap semoga amal baik Bapak , ibu dan rekan rekan semua diterima oleh Allah SWT, Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin ya rabbal alamin.

Bandar Lampung

Penulis

Ria Firda Andriani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
ABSTRAK	II
PENGESAHAN	III
PERSETUJUAN.....	IV
MOTO	V
PERSEMBAHAN	VI
RIWAYAT HIDUP	VII
KATA PENGANTAR	VIII
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN.....	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi masalah	17
C. Rumusan Masalah	17
D. Tujuan Penelitian	18
E. Manfaat Penelitian	18
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Keterampilan Motorik Halus.....	21
1. Pengertian Keterampilan Motorik Halus	21
2. Perkembangan keterampilan Motorik Halus.....	25
3. Manfaat Keterampilan Motorik Halus	28
4. Fungsi Perkembangan Motorik Halus.....	30
5. Faktor – Faktor yg mempengaruhi Kemampuan Motorik Halus .	33
a. Faktor Internal.....	33
b. Faktor Eksternal	33
6. Karakteristik Perkembangan Motorik Halus usia 5-6 tahun....	36

B. Tinjauan Finger Painting.....	40
1. Pengertian Finger Painting.....	40
2. Bahan dan Peralatan Finger Painting.....	43
3. Tujuan dan Manfaat Finger Painting.....	45
4. Mengembangkan Kemampuan Motorik halus melalui Finger Painting.....	47
C. Kerangka Berfikir.....	49
D. Penelitian yang Relevan.....	51

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	55
B. Desain Penelitian.....	58
C. Setting Penelitian.....	65
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	66
E. Alat Pengumpul Data.....	66
F. Jenis dan Sumber Data.....	69
G. Teknik Analisis Data.....	69

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Pofil Taman Kanak Kanak Al Akbar.....	73
B. Analisis Data Hasil Pengamatan Meningkatkan keterampilan Motorik Halus anak Melalui kegiatan <i>Finger Painting</i>	79
C. Pelaksanaan tindakan dan hasil tindakan.....	80
D. Observasi dan hasil tindakan siklus I.....	91
E. Refleksi hasil tindakan siklus I.....	97
F. Penelitian siklus II.....	98
G. Observasi dan hasil tindakan siklus II.....	109
H. Refleksi hasil tindakan siklus II.....	115
I. Pembahasan siklus I dan II dalam 6x pertemuan.....	116

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	
B. Saran.....	

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Siklus yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas di Tk Al Akbar Rajabasa Bandar Lampung.....59
- Gambar 2 Rekapitulasi presentase Diagram batang nilai peserta didik dalam meningkatkan keterampilan motorik halus..... 121



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman observasi penilaian Keterampilan Motorik Halus anak
2. Kisi kisi wawancara dengan guru dalam penerapan Kegiatan Finger Painting
3. Dokumentasi
4. Surat penelitian
5. Surat balasan penelitian
6. RPPH



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Indikator Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 tahun.....	13
Table 2	Hasil Pra – Observasi awal Perkembangan Keterampilan Motorik Halus Anak kelompok B di TK Al-akbar Rajabasa Bandar Lampung.....	14
Table 3	Keadaan guru dan pengurus Taman Kanak Kanak di TK Al Akbar Rajabasa Bandar Lampung.....	74
Table 4	Data Jumlah Siswa TK Al Akbar Rajabasa Bandar Lampung.....	75
Table 5	Hasil penilaian peserta didik dalam meningkatkan keterampilan motorik halus melalui kegiatan finger painting pada siklus I tanggal 5 agustus 2019 di TK Al – akbar Rajabasa Bandar Lampung.....	93
Table 6	Penelitian peserta didik dalam meningkatkan keterampilan motorik halus melalui kegiatan finger painting pada siklus II tanggal 12 agustus 2019 di TK Al Akbar Rajabasa Bandar Lampung.....	110
Tabel 7	Hasil penilaian peserta didik dalam meningkatkan keterampilan motorik halus melalui kegiatan finger painting pada siklus II tanggal 16 agustus 2019 di TK Al – Akbar Rajabasa Bandar Lampung.....	113

Table 8	Rekapitulasi presentase peserta didik dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan <i>finger painting</i> di TK Al-Akbar Rajabasa Bandar Lampung.....
	120



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan , pengendalian diri , kepribadian , kecerdasan, akhlak mulia , serta keterampilan yang di perlukan dirinya , masyarakat , bangsa , dan Negara.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pendidikan yang diberikan bagi anak usia dini(0-6) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun rohani agar memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan berikutnya. Melalui PAUD , diharapkan anak dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya meliputi pengembangan moral dan nilai – nilai agama , fisik , sosial , emosional , bahasa , seni , menguasai sejumlah pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan perkembangan , serta memiliki motivasi dan sikap belajar untuk berkreasi. Menurut undang undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sitem Pendidikan Nasional pasal 28 ayat 1 , menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar.¹

¹ Ahmad Susanto . Pendidikan Anak Usia Dini (Jakarta : Bumi Aksara).2017.h.16

Pendidikan anak usia dini atau pendidikan pada taman kanak-kanak merupakan pendidikan yang paling mendasar dan menempati kedudukan yang sangat strategis dalam upaya pembinaan yang di tujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian stimulus pendidikan agar membantu perkembangan , pertumbuhan baik jasmani maupun rohani sehingga anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan yang lebih lanjut.²

Dalam Pendidikan anak usia dini adalah upaya untuk menstimulus , membimbing , mengasuh dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak . pendidikan anak usia dini terdapat terminologi pengembangan anak usia dini , yaitu upaya yang dilakukan oleh masyarakat atau pemerintah untuk membantu AUD dalam mengembangkan potensinya secara holistik , baik aspek pendidikan , gizi , maupun kesehatan.³

Sementara itu dalam Undang-undang Sisdiknas tahun 2003 pasal 28 dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini dapat di selenggarakan melalui jalur pendidikan formal (Taman Kanak – Kanak , Raudhatul athfal , atau bentuk lain yang sederajat) , jalur pendidikan non formal (Kelompok bermain , Taman penitipan anak/TPA) atau jalur pendidikan yang di selenggarakan oleh lingkungan.

Anak usia dini mengalami pertumbuhan dan perkembangan, terutama pertumbuhan jasmani yang sangat pesat. Kegiatan fisik dan pelepasan energi dalam jumlah besar merupakan karakteristik aktivitas anak pada masa ini. Oleh

² Ahmad Susanto . Pendidikan Anak Usia Dini (Jakarta : Bumi Aksara).2017.h.16

³ Suyadi .*Psikologi Belajar PAUD* .(Yogyakarta : Bintang Pustaka Abadi).2013.h.12

sebab itu anak memerlukan penyaluran aktifitas fisik, baik kegiatan fisik yang berkaitan dengan gerakan motorik kasar maupun gerakan motorik halus. Stimulus yang tepat dari orangtua, guru maupun lingkungannya sekitar anak harus diberikan untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh anak.⁴

Dalam Al-Qur'an dijelaskan anak adalah hiasan hidup di dunia bagi manusia. Sebagai firman Allah swt dalam surat Al-Kahfi ayat 46 berbunyi :

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ
ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا ٤٦

Artinya : *“Harta dan anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi soleh adalah lebih baik pahalanya disisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan”*. (Q.S. Al-Kahfi ayat 46).

Program pendidikan untuk anak merupakan salah satu unsure komponen dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini , keberadaan program ini sangat penting sebab melalui program inilah semua rencana , pelaksanaan , pengembangan , penilaian di kendalikan. Dalam hal ini penyelenggaraan pendidikan yang di naungi oleh Kementrian Pendidikan yaitu TK (Taman Kanak Kanak) juga ikut serta menyukkseskan program pendidikan anak usia dini.

Taman kanak-kanak adalah suatu pendidikan anak pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan anak usia 4-6 tahun. Tujuan dari pendidikan anak anak usia dini adalah untuk mengembangkan berbagai potensi anak dan membentuk anak yang berkualitas yaitu anak yang tumbuh dan

⁴Undang-undang Sisdiknas No.20 Pasal 1 ayat 14, *Pendidikan Anak Usia Dini* (2003)

berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal dalam memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut. Oleh karena itu penyelenggaraan taman kanak-kanak harus memperhatikan dan sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik-beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan sesuai dengan keunikan dan tahap – tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang dilalui anak usia dini, seperti yang tercantum dalam Permendikbud Nomor 37 tahun 2014 pasal 1 ayat 2, Standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini selanjutnya disebut STTPPA yang merupakan kriteria tentang kemampuan yang dicapai anak pada seluruh aspek perkembangan dan pertumbuhan mencakup aspek nilai agama, dan moral, fisik – motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, serta seni.⁵

Pendidikan Nasional pasal 28 ayat 3 menyatakan bahwa TK merupakan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang bertujuan membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi yang meliputi: nilai-nilai agama dan moral, bahasa, fisik-motorik, sosial emosional, kognitif, dan seni untuk siap memasuki pendidikan pada tahap selanjutnya.

Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam menentukan perkembangan anak, Pendidikan juga telah tercantum dalam Al Quran Surat Al mujadalah ayat 11 yaitu:

⁵ Ahmad Susanto . Pendidikan Anak Usia Dini (Jakarta : Bumi Aksara).2017.h.15

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ١١

Artinya:

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujaadilah: 11).⁶

Perkembangan motorik adalah perkembangan dari unsur pengembangan dan pengendalian gerak tubuh . perkembangan motorik berkembang dengan kematangan syaraf dan otak. Perkembangan motorik meliputi dua hal: motorik halus dan kasar. Motorik halus merupakan gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu.

Menurut Hurlock , perkembangan motorik berarti “ perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf , urat syaraf dan otot yang terkoordinasi”.⁷Perkembangan motorik pada anak meliputi motorik kasar dan halus.Motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar sedangkan motorik halus adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot – otot kecil. Disebut motorik halus , bila hanya melibatkan bagian bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan otot otot kecil , karena itu tidak memerlukan tenaga , namun begitu , motorik halus ini memerlukan koordinasi yang cermat.

⁶Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: Pustaka Al-Hanan, 201).

⁷Elizabeth B. Hurlock .*Perkembangan Anak : Edisi ke -6 jilid 1.*(Jakarta : Erlangga.2013).h.150

Menurut Ahmad Susanto Motorik Halus adalah gerakan halus yang melibatkan bagian bagian tertentu saja yang dilakukan oleh otot otot kecil , karena tidak memerlukan tenaga. Namun begitu gerakan yang halus ini memerlukan koordinasi yang cermat. Semakin baiknya gerakan motorik halus membuat anak dapat berkreasi , seperti menggunting kertas dengan hasil guntingan nya yang lurus , menggambar gambar sederhana , dan mewarnai , menggunakan klip untuk menyatukan dua lembar kertas,menjahit serta menganyam kertas. Namun, tidak semua anak memiliki kematangan untuk menguasai kemampuan ini pada tahap yang sama.⁸

Menurut Moeslichatoen menyatakan bahwa metode bermain merupakan kegiatan yang dapat membantu mengembangkan kreativitas dan fisik motorik anak , yaitu melakukan kegiatan yang mengandung kelenturan seperti ; menggambar , menyusun , dan melukis dengan jari (finger painting).⁹

Sedangkan menurut Bambang Sujiono, menyatakan bahwa motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil yang meliputi penguatan jari jemari tangan , kelenturan, dan membutuhkan koordinasi antara mata dan tangan seperti keterampilan melipat , menggambar , menganyam, mewarnai ,yang menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat. Perkembangan

⁸Ahmad Susanto .*Perkembangan Anak Usia Dini* .2014(Jakarta : Kencana).h.163

⁹Nina Astria , dkk.e-journal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha. Vol.3.no.1.2015

motorik adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian bagian tubuh tertentu saja dan dilaakukan oleh otot-otot kecil.¹⁰

Berdasarkan pengertian beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan keterampilan motorik halus anak adalah proses perubahan kemampuan pengendalian gerak anak merupakan otot otot kecil seperti jari jemari dan tangan ke arah yang lebih terorganisasi untuk menyelesaikan tugas tertentu. Untuk mendapatkan perkembangan keterampilan yang optimal diperlukan stimulasi yang secara intensif diberikan terhadap anak

Perkembangan fisik motorik sangatlah penting dalam kehidupan peserta didik. Perkembangan fisik anak akan menentukan keterampilan anak dalam bergerak. Dalam perkembangan motorik terdapat 3 unsur yang menentukannya yaitu , otot , syaraf dan otak. Ketiga unsure tersebut melaksanakan masing masing perannya secara interaktif positif , artinya unsur yang saling berkaitan antara satu sama lain, saling menunjang , saling melengkapi dengan unsur yang lainnya untuk mencapai kondisi motorik yang lebih sempurna keadaannya.

Karena selama ini pendidikan hanya berorientasi pada peningkatan kognisi tetapi kurang memperhatikan perkembangan fisik walaupun sudah ada sebagian sekolah yang mengembangkannya namun belum maksimal. Pertumbuhan dan perkembangan fisik akan mempengaruhi bagaimana anak memandang dirinya sendiri dan bagaimana ia memandang orang lain. Dengan begitu sangatlah penting untuk seorang guru berupaya mengembangkannya.

¹⁰Sujiono , Bambang .2014. Hakikat Perkembangan Motorik Halus Anak. Jakarta, Universitas terbuka.h.13

Perkembangan fisik adalah perkembangan motorik anak .hal terpenting dalam pertumbuhan fisik anak usia dini adalah pertumbuhan otak dan system syarafnya ini berarti pengembangan pengendalian gerak jasmani melalui kegiatan pusat syaraf , urat syaraf dan otot terkoordinasi . Perkembangan motorik halus dan fungsinya.Otot ini berfungsi untuk melakukan gerakan gerakan bagian tubuh yang lebih spesifik.

Anak usia dini memiliki potensi yang harus dikembangkan dan memiliki karakteristik tertentu yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa. Mereka selalu aktif , dinamis , antusias , dan ingin tahu terhadap apa yang dilihat , didengar , dan dirasakan. Mereka seolah olah tak pernah berhenti bereksplorasi dan belajar. Anak usia dini memiliki rasa ingin tahu yang secara alamiah , kaya dengan fantasi dan masa ini merupakan saat yang potensial untuk belajar.

Terdapat beberapa masalah yang nampak dialami anak usia dini ketika kegiatan bermain di sekolah. Kemampuan motorik halus anak dikatakan terlambat bila di usianya yang seharusnya anak dapat mengembangkan keterampilan baru , tetapi anak tidak menunjukkan kemajuan. Terlebih jika sampai usia 6 tahun anak belum dapat menggunakan alat tulis dengan benar. Anak – anak yang mengalami keterlambatan dalam perkembangan motorik halus , akan mengalami kesulitan untuk mengkoordinasikan gerakan tangan dan jari- jari secara fleksibel.

Menurut Decoprio, bahwa setiap anak dapat mencapai tahapan perkembangan motorik halus yang optimal asalkan mendapat stimulasi tepat dari guru serta lingkungan sekolah.agar anak dapat tertarik saat mengerjakan

keterampilan peran serta guru harus semaksimal mungkin untuk membuat anak menjadi tertarik saat mengikuti pelajaran dikelas mengenai keterampilan tersebut, Salah satunya dapat menggunakan tehnik finger painting.

Berdasarkan hasil Pra-observasi pada anak Kelompok B TK Al-akbar Rajabasa Bandar Lampung terdapat permasalahan kemampuan motorik halus anak masih tergolong rendah , misal nya dalam kegiatan mewarnai anak masih belum terlihat rapi,pembelajaran motorik halus belum dikembangkan secara optimal dikarnakan masih mengutamakan pendidikan calistung, dalam kegiatan untuk mengembangkan keterampilan motorik halus anak guru perlu memberikan kegiatan lain yang menarik agar anak dapat belajar dengan bersemangat.Salah satunya kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengembangkan keterampilan motorik halus anak adalah *Finger Painting*.

Finger painting berasal dari bahasa Inggris ,*Finger*artinya jari sedangkan *Painting* artinya melukis. *Finger painting* artinya melukis dengan jari. Menurut Hajar Pamadi *finger painting* adalah teknik melukis secara langsung tanpa menggunakan bantuan alat , anak dapat mengganti kuas dengan jari-jari tangan nya secara langsung. Teknik melukis langsung dengan cat pewarna tersebut dinamakan *Finger Painting* .

Jadi *finger painting* adalah kegiatan membuat gambar yang dilakukan dengan mengoleskan adonan warna (bubur warna) secara langsung dengan jari tangan secara bebas di atas bidang gambar. Di dalam kegiatan *finger painting* tersebut , anak dapat bebas menuangkan imajinasi yang akan di wujudkannya.

Kegiatan finger painting pada dasarnya mudah , tidak begitu sulit , serta tidak ada aturan baku untuk melakukan kegiatan tersebut. Hal yang harus di lakukan guru adalah memberikan memotivasi serta menumbuhkan keberanian anak untuk melakukan kegiatan finger painting , yaitu untuk tidak takut tangannya kotor karena bubuk warna.

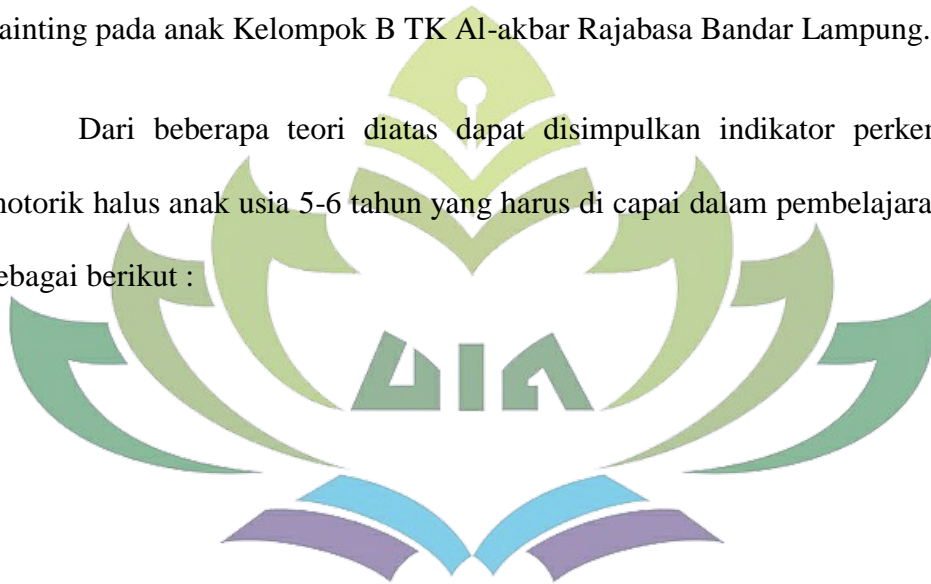
Menurut B.E.F Montolalu , *finger painting* dapat mengembangkan ekspresi melalui media lukis dengan gerakan tangan , mengembangkan fantasi , imajinasi , dan kreasi , melatih otot otot tangan /jari (motorik halus) , koordinasi otot dan mata , melatih kecakapan mengkombinasikan warna , memupuk perasaan terhadap gerakan tangan dan memupuk keindahan¹¹

Kegiatan finger painting dapat digunakan sebagai kegiatan alternative bagi guru guna menggantikan crayon agar kegiatan bermain warna lebih menarik bagi anak. Kegiatan finger painting dapat membantu anak mengembangkan motorik halusnya oleh sebab itu , peneliti ingin menganalisis seberapa jauh keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan finger painting pada anak Kelompok B TK Al- akbar Rajabasa Bandar Lampung.

¹¹Daryanto .*Media pembelajaran*.2013.(Jakarta : UT)h.3.17

Berdasarkan hasil Pra-observasi pada anak Kelompok B TK Al-akbar Rajabasa Bandar Lampung terdapat permasalahan kemampuan motorik halus anak masih tergolong rendah , misal nya dalam kegiatan mewarnai anak masih belum terlihat rapi. Oleh sebab itu peneliti ingin menganalisis seberapa jauh kemampuan motorik halus pada anak Kelompok B TK Al-akbar Rajabasa Bandar Lampung, untuk itu penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian yang berjudul meningkatkan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan Finger painting pada anak Kelompok B TK Al-akbar Rajabasa Bandar Lampung.

Dari beberapa teori diatas dapat disimpulkan indikator perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun yang harus di capai dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :



Tabel 1
Indikator Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 tahun

Lingkup perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan
<ul style="list-style-type: none"> • Motorik halus 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dapat meremas 2. Anak dapat menganyam 3. Anak dapat mewarnai 4. Anak dapat melipat

Sumber : Hurlock , Psikologi Perkembangan

Dengan penerapan kegiatan finger painting akan lebih sesuai untuk memberikan kesempatan yang luas untuk melakukan kegiatan yang di hadapkan dengan bermacam bahan secara langsung yang dapat menarik perhatiannya dan memenuhi rasa ingin tahunya. Dengan penerapan kegiatan finger painting di harapkan peserta didik berkesempatan mengembangkan kemampuan motorik halus nya.

Berdasarkan hasil pra observasi awal terhadap proses belajar mengajar peserta didik Kelompok B dengan jumlah kehadiran peserta didik 19 anak disajikan dalam tabel berikut

Tabel 2
Pra – observasi awal Perkembangan Motoik
Halus

NO	NAMA	INDIKATOR PENCAPAIAN							KET
		1	2	3	4	5	6	7	
1	AXEL	TB	TB	TB	BK	STB	STB	STB	STB
2	AILEEN	STTB	STB	TB	TB	STB	STB	SB	STB
3	ARKENZY	TB	TB	TB	B	TB	TB	TB	TB
4	ALYSAA	TB	TB	STB	TB	STB	STB	STB	STB
5	DANIS	TB	TB	TB	TB	TB	TB	TB	TB
6	DZAKIYA	STB	TB	TB	TB	STB	STB	STB	STB
7	ERVAN	STB	STB	TB	STB	STB	TB	STB	STB
8	FAYRA	TB	TB	STB	B	STB	STB	STB	STB
9	GIAN	STB	STB	TB	TB	STB	STB	TB	STB
10	INARA	STB	STB	STB	TB	STB	STB	STB	STB
11	KEYSHA	STB	STB	TB	STB	STB	STB	STB	STB
12	M.RIZKI	STB	STB	STB	STB	STB	STB	STB	STB
13	M.RHADITYA	TB	TB	TB	TB	TB	TB	STB	TB
14	M.ANDEAZ	STB	STB	STB	STB	STB	STB	STB	STB
15	MILAN	TB	TB	TB	TB	BK	BK	BK	TB
16	PUTRI	TB	TB	TB	TB	TB	TB	TB	TB
17	QANITA	TB	TB	TB	TB	TB	TB	TB	TB
18	QUEENZA	TB	TB	TB	TB	BK	BK	TB	TB
19	WIDYA	BK	BK	TB	TB	TB	TB	TB	TB

Sumber : Hasil observasi awal di TK Al-akbar Rajabasa Bandar Lampung¹²

Keterangan indikator :

1. Anak dapat melibatkan fungsi jari jemari
2. Dapat Menulis
3. Dapat Melipat
4. Dapat menggunting
5. Menganyam
6. Menggambar / melukis
7. Mewarnai

Keterangan huruf dan Skor Nilai :

¹²Dokumentasi Pra-Observasi TK Al- Akbar Rajabasa Bandar Lampung

STB : Sangat Tidak Baik (1)

TB : Tidak Baik (2)

BK : Baik (3)

SB : Sangat Baik (4)

Keterangan :

STB : Anak belum mencapai indikator seperti yang di harapkan

TB : Anak mulai menunjukkan kemampuan dalam mencapai indikator seperti yang di harapkan dalam melaksanakan tugas selalu di bantu

BK : Anak menunjukkan sesuai indikator.

SB : Anak mampu melaksanakan tanp bantuan secara cepat / tepat / lengkap dan benar.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui 11 atau (58%) peserta didik dari 19 peserta didik yang keterampilan motorik halus nya masih STB (Sangat Tidak Berkembang). Sisa nya adalah 8 atau 42% peserta didik yang perkembangan motorik halus nya masih hanya TB (Tidak Berkembang). Berdasarkan hasil observasi awal keterampilan motorik halus di TK Al-Akbar kelompok B Rajabasa Bandar Lampung di atas , keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang sudah berkembang mencapai 80% dari jumlah peserta didik yang belum berkembang yang terdapat di kelas, artinya jika anak yang sudah berkembang ada di dalam kelaas sudah mencapai 80% dan sudah dalam tahapan SB (Sangat Baik). Maka proses pembelajaran berhasil melalui penerapan kegiatan finger painting.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Guru belum menggunakan metode yang bervariasi dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik
2. Keterampilan kreatifitas belum dikembangkan secara optimal karena lebih mementingkan pendidikan calistung pada kegiatan pembelajaran.
3. Karena belum digunakannya kegiatan Finger Painting dalam proses pengembangan motorik halus pada anak

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan diatas , maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. “ Apakah melalui kegiatan *Finger Painting* dapat meningkatkan perkembangan motorik halus pada anak kelompok B di TK Al-akbar Rajabasa Bandar Lampung pada tahun 2018/2019?”

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah merupakan sarana yang ingin di capai dengan menetapkan suatu tujuan dari arah penulisan. Di harapkan tujuan penelitian ini adalah :

“Untuk mengetahui peningkatan perkembangan motorik halus melalui *Finger painting* pada anak kelompok B di TK Al-akbar Rajabasa pada tahun 2018/2019”

E. Manfaat Penelitian

Ada dua macam yang di harapkan dalam penulisan penelitian , yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi peneliti lain

Mendapatkan teori baru tentang perkembangan motorik halus pada anak Tk Al akbar rajabasa kelompok B melalui Finger painting , sehingga dapat dijadikan dasar untuk penelitian selanjutnya.

b. Bagi pengambil kebijakan

Memberi landasan dan argumentasi bagi kebijakan yang akan di ambil guna meningkatkan mutu pendidikan , melalui finger painting (melukis dengan jari)

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penulis penelitian ini di harapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Bagi anak

Dapat meningkatkan *perkembangan* motorik halus anak melalui bermain finger painting agar kelenturan otot jari , meningkatkan hasil

belajar anak dan hasil bisa seimbang. Keseimbangan antara otak kanan dan otak kiri berkembang normal.

b. Bagi guru / Calon Guru

Dapat di gunakan sebagai informasi untuk memperbaiki pembelajaran yang di kelola agar guru dapat berkembang secara professional , kreatif , dan inovatif. Sebagai bahan pedoman dalam mengembangkan daya penalaran / imajinasi anak dalam proses pembelajaran khusus perkembangan motorik halus anak, guru lebih percaya diri , guru dapat berkesempatan untuk berperan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mempermudah dalam mengajari anak dalam segala hal dengan melalui *Finger Painting*

c. Bagi Lembaga atau Sekolah

Dapat menjadi catatan pelajaran bahwa kemampuan anak berbeda beda dalam perkembangan motorik halusnya. Semua itu di rangsang agar minat belajar anak tidak bosan. Memberi sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah , yang tercermin dari peningkatan kemampuan professional pada guru dan perbaikan proses dari hasil belajar anak.

d. Bagi Orang tua

Dengan di adakannya penelitian ini diharapkan orang tua dapat meningkatkan kemampuan dan membimbing anak dalam gerak motorik halusnya. Untuk anak usia dini dapat memotivasi belajar

sambil bermain anak guna memasuki jenjang sekolah pada tahap selanjutnya.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Keterampilan Motorik Halus

1. Pengertian Keterampilan Motorik Halus

Keterampilan motorik halus berperan penting dalam kehidupan anak. Dalam kehidupan sehari-hari anak tidak lepas dari kegiatan motorik halus. Keterampilan motorik halus menjadi salah satu keterampilan yang di kembangkan di taman kanak-kanak. Kata keterampilan berasal dari kata terampil yang artinya cakap dan cekatan dalam melakukan sesuatu.

Di dalam perkembangan selanjutnya gerakan-gerakan itu makin lama makin terdiferensiasi, artinya hanya bagian tubuh tertentu saja yang bergerak dan itupun bila ada perangsang yang mengenalnya. Misal bila pada bibirnya disentuh sesuatu, maka hanya bibir itu saja yang bergerak. Bila kepadanya dipancarkan cahaya yang mengenai matanya, ia pun hanya berkedip- kedip karena silau, dan sebagainya. Inilah satu tanda bahwa perkembangan adalah suatu proses diferensiasi.¹³

Dalam psikologi kata motor diartikan sebagai istilah yang menunjukkan pada hal keadaan, dan kegiatan yang melibatkan otot-otot juga gerakan gerakannya, demikian pula kelenjar-kelenjar juga sekresinya. Secara singkat, motor dapat pula

¹³ Agoes Soejanto. *Psikologi Perkembangan*. (Jakarta : Rineka Cipta).2014.h.22

dipahami sebagai segala keadaan yang meningkatkan atau menghasilkan stimulasi/ rangsangan terhadap kegiatan organ organ fisik. Proses perkembangan fisik anak berlangsung kurang lebih selama dua dekade sejak ia lahir.

Perkembangan motorik halus anak usia dini merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam perkembangan individu secara keseluruhan. Pengaruh perkembangan motorik terhadap perkembangan individu yang di paparkan oleh Hurlock melalui kemampuan motorik , anak dapat menghibur dirinya dengan memperoleh perasaan senang. Seperti anak merasa senang dengan memiliki kemampuan dalam memainkan mainan , menggambar, meremas atau memegang alat tulis atau alat makan.¹⁴

Terampil atau cekatan adalah cerdas dan cepat dengan mudah dapat meniru seperti yang di contohkan. Terampil menurut Soemarjadi, Muzni Ramanto & Wikdati Zahri adalah kepandaian ataupun kemampuan untuk melakukan sesuatu pekerjaan dengan cepat dan benar. Keterampilan berkarya seni rupa berkaitan dengan kemampuan seorang dalam mengolah media ungkap sesuai alat yang di gunakan sewaktu berkarya.

Ketepatan dalam mewujudkan gagasan ke dalam karya seni , dan cekatan atau keahlian tangan dalam menerapkan teknik – teknik berkarya seni rupa. Hal ini berarti bahwa seseorang dikatakan terampil apabila seseorang tersebut dapat melakukan pekerjaan dengan tepat , cepat , dan rapi. Keterampilan yang di pelajari dengan baik akan berkembang menjadi kebiasaan.

¹⁴IvaNoorlaila. Panduan Lengkap Mengajar PAUD:Kreatif Mendidik dan bermain bersama anak. (Yogyakarta:Pinus book Publisher.2013).cet.ke-1.h.50

Untuk mencapai keterampilan motorik halus yang baik maka pendidik harus memberikan stimulasi kepada anak guna menunjang pencapaian keterampilan motorik halus yang optimal. Individu yang mendapat stimulasi yang berkembang di bandingkan individu yang tidak banyak mendapatkan stimulasi.

Perkembangan motorik adalah proses tumbuh kembang kemampuan gerak seorang anak. Pada dasarnya perkembangan ini berkembang sejalan dengan kematangan saraf, otot anak ataupun kemampuan kognitifnya. Sehingga, setiap gerakan sesederhana apapun adalah merupakan hasil pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan sistem dalam tubuh yang dikontrol oleh otak.¹⁵

Dalam psikologi, kata motor di artikan sebagai istilah yang menunjukkan “pada hal keadaan, dan kegiatan yang melibatkan otot – otot juga gerakan geraknya, demikian kelenjar kelenjar juga sekresinya.” Secara singkat motor dapat pula dipahami sebagai “segala keadaan yang meningkatkan stimulus atau rangsangan terhadap kegiatan organ organ fisik.”

Motorik merupakan gerak yang di dalamnya melibatkan fungsi motorik seperti otak, syaraf, otot, dan rangka. Masing masing peranannya secara interaksi positif, artinya unsur yang satu saling berkaitan, saling menunjang, saling melengkapi dengan unsure lainnya untuk mencapai kondisi motorik yang lebih sempurna keadaannya.

¹⁵ Romlah. *Pengaruh Motorik Halus dan Motorik Kasar Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Jurnal Tadris vol.2/2.2017.hal.132

Kecakapan motorik atau kemampuan psikomotorik merupakan kemampuan untuk melakukan koordinasi kerja saraf motorik yang dilakukan oleh pusat saraf untuk melakukan kegiatan. Kegiatan tersebut terjadi karena kerja saraf yang sistematis.¹⁶

Sumantri menyatakan bahwa motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi dengan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan menggunakan alat-alat untuk mengerjakan suatu objek.¹⁷

Menurut pendapat Mudjito mencatat beberapa alasan tentang fungsi perkembangan motorik halus yaitu:

- a. Melalui keterampilan motorik anak dapat menghibur dirinya dan anak dapat merasa senang.
- b. Melalui keterampilan motorik anak dapat beranjak dari kondisi helplessness (tidak berdaya) pada bulan-bulan pertama kehidupannya.
- c. Melalui keterampilan motorik anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah.

¹⁶Prof.Dr.H Sunarto Dan Ny. Dra. Agung Hartono. *Perkembangan peserta didik*. (Jakarta : rhineka cipta)h.13

¹⁷Sumantri, Model pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini, (Jakarta , Depdiknas, Dirjen Dikti, 2013), h.143.

Berdasarkan beberapa pendapat dari beberapa para ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa , motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot otot kecil atau otot halus yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi dengan tangan, yang melibatkan sebagian anggota tubuh tertentu ,dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih . Motorik halus memerlukan koordinasi yang cermat serta tidak memerlukan banyak tenaga dan dengan melalui keterampilan motorik anak dapat menghibur dirinya dan anak dapat merasa senang.

2. Perkembangan Keterampilan Motorik Halus

Setiap anak mengikuti pola perkembangan yang sama dari satu tahap menuju tahap berikutnya. Hal ini juga berlaku pada perkembangan keterampilan motorik halus anak. Peningkatan keterampilan motorik terjadi sejalan dengan meningkatnya kemampuan koordinasi mata dan tangan. Perkembangan keterampilan motorik halus anak akan bertambah seiring dengan bertambahnya usia anak.

Perkembangan motor yakni proses perkembangan yang progresif dan berhubungan dengan perolehan aneka ragam keterampilan fisik anak. Perkembangan keterampilan motorik anak juga sangat bergantung pada stimulasi yang diberikan terhadap anak.

Menurut Susanto Motorik Halus adalah gerakan halus yang melibatkan bagian bagian tertentu saja yang dilakukan oleh otot otot kecil , karena tidak memerlukan tenaga. Namun begitu gerakan yang halus ini memerlukan koordinasi

yang cermat. Semakin baiknya gerakan motorik halus membuat anak dapat berkreasi , seperti menggunting kertas dengan hasil guntingan nya yang lurus , menggambar gambar sederhana , dan mewarnai , menggunakan klip untuk menyatukan dua lembar kertas,menjahit serta menganyam kertas. Namun, tidak semua anak memiliki kematangan untuk menguasai kemampuan ini pada tahap yang sama.¹⁸

Sedangkan Suyanto mengatakan bahwa karakteristik pengembangan motorik halus anak lebih ditekankan pada gerakan gerakan tubuh yang lebih spesifik seperti menulis , menggambar , mewarnai , menggunting , dan melipat.

Perkembangan motorik halus merupakan kemampuan anak dalam melakukan gerakan yang melibatkan kemampuan anak dalam melakukan gerakan yang melibatkan bagian bagian tubuh tertentu dan di lakukan oleh otot-otot kecil , tetapi memerlukan koordinasi yang cermat seperti mengamati sesuatu, menjimpit , menulis , melipat kertas dan sebagainya.¹⁹

Perkembangan motorik adalah proses tumbuh kembang kemampuan gerak seorang anak. Pada dasarnya , perkembangan ini berkembang sejalan dengan kematangan syaraf dan otot anak. Sehingga setiap gerakan sesederhana apapun adalah merupakan hasil pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan sistem dalam tubuh yang di control oleh otak.

Menurut Moeslichatoen menyatakan bahwa metode bermain merupakan kegiatan yang dapat membantu mengembangkan kreativitas dan fisik motorik anak

¹⁸ Lolita Indraswari. *Jurnal Pesona PAUD* Vol.1. No.1.2018

¹⁹Iva Noorlaila. *Panduan Lengkap Mengajar PAUD* .(Yogyakarta : Pinus 2013).h.62

, yaitu melakukan kegiatan yang mengandung kelenturan seperti ; menggambar , menyusun , dan melukis dengan jari (finger painting).²⁰

Sedangkan menurut Bambang Sujiono, menyatakan bahwa motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil seperti keterampilan melipat , menggambar , menulis , mewarnai ,yang menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat. Perkembangan motorik adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian bagian tubuh tertentu saja dan dilaakukan oleh otot-otot kecil.²¹

Berdasarkan pengertian beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan keterampilan motorik halus anak adalah prooses perubahan kemampuan pengendalian gerak anak merupakan otot otot kecil seperti jari jemari dan tangan ke arah yang lebih terorganisasi untuk menyelesaikan tugas tertentu. Untuk mendapatkan perkembangan keterampilan yang optimal diperlukan stimulasi yang secara intensif diberikan terhadap anak.

Menurut Hurlock hal ini di karnakan sejumlah alasan yaitu :

1. Karna tubuh anak lebih lentur dari orang dewasa sehingga anak lebih mudah menerima stimulasi atau pelajaran

²⁰ Nina Astria , dkk.e-journal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha. Vol.3.no.1.2015

²¹Sujiono , Bambang .2014. Hakikat Perkembangan Motorik Halus Anak.Jakarta, Universitas terbuka.h.13

2. Anak belum dapat memiliki keterampilan yang akan berbenturan dengan keterampilan yang baru dipelajarinya sehingga anak dapat mempelajari keterampilan baru dengan lebih mudah.
3. Anak lebih berani untuk mencoba sesuatu yang lebih baru daripada orang dewasa
4. Anak tidak mudah bosan untuk mengulangi hingga pola otot terlatih.²²

Setiap anak mampu mencapai tahap perkembangan motorik halus yang optimal asalkan mendapat stimulasi tepat. Di setiap fase anak membutuhkan rangsangan untuk mengembangkan kemampuan mental dan motorik halus.

3. Manfaat Keterampilan Motorik Halus

Menurut Hurlock manfaat keterampilan motorik halus anak dibagi menjadi 4 kategori yaitu :

1. Keterampilan bantu diri

Anak mampu melakukan segala sesuatu bagi diri mereka sendiri , meliputi keterampilan berpakaian , merawat diri , makan dan mandi.

2. Keterampilan bantu sosial

Untuk dapat diterima dalam lingkungan keluarga , sekolah , diperlukan keterampilan tertentu seperti membantu pekerjaan rumah atau pekerjaan sekolah.

3. Keterampilan bermain

²²Elizabeth B.Hurlock , *Perkembangan anak* ,(Jakarta : Erlangga) h.156

Untuk dapat bermain dengan teman sebaya anak memerlukan keterampilan seperti keterampilan bermain bola , melukis, dan menggambar.

4. Keterampilan sekolah

Pada awal sekolah sebagian besar pekerjaan melibatkan keterampilan motorik seperti melukis , menulis , dan menggambar. Semakin baik keterampilan yang di miliki semakin baik pula penyesuaian sosial serta prestasi akademik dan non akademik anak. Aktivitas pengembangan keterampilan motorik halus anak bertujuan untuk melatih kemampuan koordinasi motorik anak.

Koordinasi antara tangan dan mata dapat di kembangkan melalui kegiatan aktivitas pengembangan keterampilan motorik halus anak bertujuan untuk melatih kemampuan koordinasi motorik anak. Koordinasi antara mata dan tangan dapat dikembangkan melalui kegiatan permainan membentuk atau memanipulasi dari tanah liat / lilin, memotong dan merangkai benda dengan benang.

Keterampilan motorik halus juga bermanfaat untuk anak agar anak dapat dengan tepat dan berhasil menyelesaikan tugas motorik tertentu. Perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun dapat dikembangkan salah satunya adalah melalui kegiatan Finger painting atau melukis dengan jari. Melalui kegiatan finger painting anak dapat bermain sekaligus belajar. Kegiatan finger painting akan membantu anak untuk belajar menggunakan jarinya untuk melukis. Anak akan

bergairah menerima kegiatan pengembangan apabila kegiatan yang diberikan disukai oleh anak dan sesuai dengan tingkat usia perkembangannya.

4. Fungsi Perkembangan Motorik Halus

Perkembangan gerak motorik halus adalah meningkatnya pengkoordinasian gerak tubuh yang melibatkan otot dan syaraf yang jauh lebih kecil atau detail. Kelompok otot dan syaraf ilmiah yang nantinya mampu mengembangkan gerak motorik halus seperti meremas kertas, menyobek, menggambar, menempel dan sebagainya. Pada anak usia dini perkembangan motorik haruslah dikembangkan dengan sebaik baiknya. Terkadang perkembangan motorik halus pada anak PAUD terlihat jelas. Anak usia ini sudah belajar dengan sendirinya tentang mengembangkan kemampuan motorik halusnya seperti belajar menyisir rambut, memakai sepatu saat mau berangkat sekolah, sikat gigi, dan lain-lain.²³

Keterampilan motorik berkembang sejalan dengan kematangan syaraf dan otot. Oleh karna itu, setiap gerakan yang di lakukan oleh anak sederhana apapun sebenarnya merupakan hasil pola interaksi kompleks dari berbagai bagian dan system di dalam tubuh yang di control otak.

Menurut Mudjito, mencatat beberapa alasan tentang fungsi perkembangan motorik halus yaitu :

²³Zualehah Hidayati, *Anak saya tidak nakal kok*, Jurnal UPI.EDU(Yogyakarta: PT. Bentang Pustaka, 2012), h.62

- a. Melalui keterampilan motorik seperti anak merasa senang dengan memiliki keterampilan memainkan boneka , melempar, dan menangkap bola atau memainkan alat alat lainnya.
- b. Melalui keterampilan motorik , anak dapat beranjak dari kondisi *helpness* (tidak berbahaya) pada bulan bulan pertama kehidupannya ke kondisi yang *independence* (bebas , tidak bergantung). Anak dapat bergerak dari satu tempat ke tempat lainnya , dan dapat berbuat sendiri untuk dirinya. Kondisi ini akan menunjang perkembangan *self confidence* (percaya diri)
- c. Melalui keterampilan motorik , anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah. Pada usia Prasekolah (Taman Kanak-Kanak) atau ke usia sekolah dasar , anak sudah dapat dilatih menggambar , melukis , baris berbaris dan persiapan menulis.²⁴

Perkembangan motorik merupakan proses memperoleh keterampilan dan pola gerakan yang dapat di lakukan anak. Misalnya dalam keterampilan motorik kasar anak dapat belajar menggerakkan seluruh atau sebagian besar anggota tubuh, sedangkan dalam mempelajari keterampilan motorik halus anak belajar ketetapan koordinasi tangan dan mata. Anak juga belajar menggerakkan pergelangan tangan agar lentur dan anak belajar berekreasi dan berimajinasi.

Menurut Hurlock fungsi perkembangan motorik bagi anak yaitu :

²⁴Puariaquarisnawati , *Penerapan Metode Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini*, E-Journal Pg-Paud Universitas Hang Tuah Surabaya (Volume 2 no 1 tahun 2011), h. 152

- a. Melalui keterampilan motorik ,anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang. Seperti anak merasa senang dengan memiliki keterampilan.
- b. Melalui keterampilan motorik , anak dapat beranjak dari kondisi tidak berdaya pada bulan bulan pertama kehidupannya ke kondisi yang bebas. Anak dapat bergerak dari satu tempat ke tempat lainnya , dan dapat berbuat sendiri untuk dirinya. Kondisi ini akan menunjang perkembangan rasa percaya diri.
- c. Melalui motorik anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah pada usia prasekolah atau usia kelas awal SD anak sudah dapat dilatih menggambar , melukis , baris dan persiapan menulis.²⁵

Sedangkan menurut Saputra fungsi perkembangan motorik halus adalah :

- a. Sebagai alat untuk mengembangkan keterampilan gerak tangan.
- b. Sebagai alat mengembangkan koordinasi kecepatan tangan dengan gerakan mata.
- c. Sebagai alat untuk melatih penguasaan emosi.²⁶

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi motorik halus adalah untuk mencapai keterampilan – keterampilan yang mendukung anak dalam aspek aspek perkembangan lainnya.

5. Faktor faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Motorik Halus

²⁵Hurlock, B. Elizabeth ,*Perkembangan Anak* (Jakarta : Erlangga ,2010).h.145

²⁶Saputra , dkk , *Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK* (Jakarta : Depdiknas , 2010).h. 11

Faktor faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya kualitas kemampuan motorik halus anak di tentukan oleh :

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari individu itu sendiri yang meliputi pembawaan, potensi, psikologis, semangat belajar serta kemampuan khusus.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari lingkungan luar diri anak baik yang berupa pengalaman teman sebaya , kesehatan dan lingkungan.

Kondisi yang mempunyai dampak paling besar terhadap laju perkembangan motorik diantaranya :

- a. Sifat dasar genetik termasuk bentuk tubuh dan kecerdasan mempunyai pengaruh yang sangat menonjol terhadap laju perkembangan motorik.
- b. Kelahiran yang sukar khususnya apabila ada kerusakan pada otak akan memperlambat perkembangan motorik.
- c. Kondisi pra-lahir yang menyenangkan , khususnya gizi makanan sang ibu lebih mendorong perkembangan motorik anak yang lebih cepat pada pasca lahir dibandingkan kondisi pra lahir yang tidak menyenangkan.

- d. Seandainya tidak ada gangguan lingkungan maka kesehatan gizi yang baik pada awal kehidupan pasca lahir akan mempercepat perkembangan motorik anak.
- e. Adanya rangsangan , dorongan dan kesempatan untuk menggerakkan semua bagian tubuh akan mempercepat perkembangan motorik anak.
- f. Perlindungan yang berlebihan akan melumpuhkan kesiapan untuk berkembangnya kemampuan motoriknya.
- g. Cacat fisik seperti kebutaan akan memperlambat perkembangan motorik anak.²⁷

Faktor faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik halus antara lain.²⁸

- a. Kemampuan fisik yang memungkinkan untuk bergerak
- b. Keinginan anak yang memotivasinya untuk bergerak
- c. Lingkungan yang mendukung
- d. Urutan kelaahiran
- e. Usia
- f. Jenis kelamin
- g. Metode pelatihan anak
- h. Keadaan sosial ekonomi

²⁷Endang Rini Sukamti .*Diktat Perkembangan Motorik.*(Yogyakarta:FIK.UNY.2007).h.77

²⁸Soetjiningsih ,*Tumbuh Kembang Anak. Jurnal.Pesona PAUD.vol.3.No.2016*

Berdasarkan teori di atas , maka dapat dipahami bahwa banyak faktor yang mempengaruhi keterampilan motorik halus anak usia dini. Dengan berbagai faktor tersebut, maka diharapkan orangtua dan guru dapat bergabung untuk menghindari dan mengatasi faktor-faktor yang dapat menghambat keterampilan motorik halus anak.

Beberapa hal yang memperlambat perkembangan motorik halus anak , di antaranya sebagai berikut :

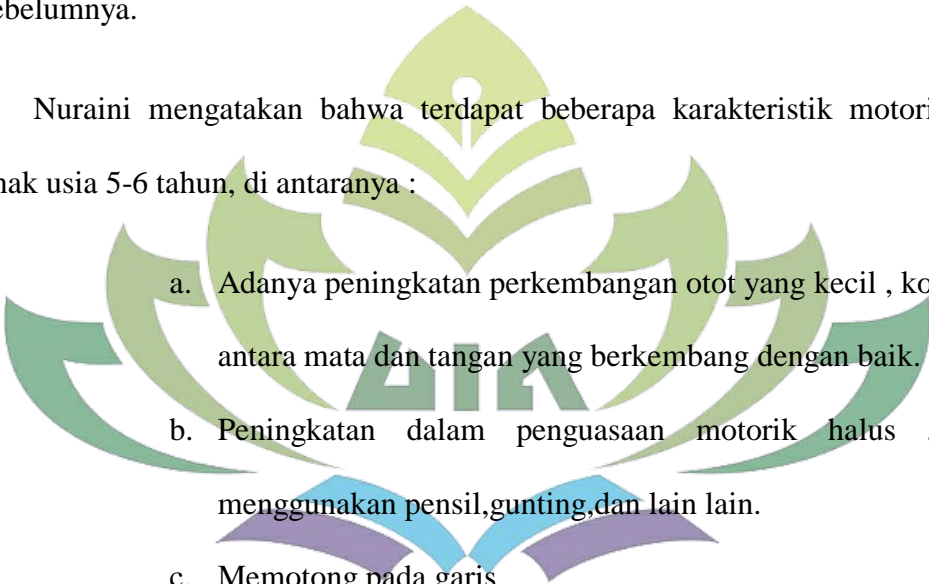
1. Kerusakan otak saat dilahirkan
2. Kondisi buruk pranikah/prahamil
3. Kondisi buruk prenatal (gizi ibu hamil,infeksi,radiasi,stress,merokok, narkoba)
4. Terlalu dimanja (kurangnya stimulus dari orang tua)
5. Terlalu memaksakan atau dituntut oleh orang tua padahal organ motoriknya belum matang.
6. Kidal yang dipaksakan menggunakan taangan kanan sehingga menimbulkan ketegangan emosi.
7. Motorik yang kaku
 - a. Lambat perkembangannya
 - b. Kondisi fisik yang lemah tidak memiliki motivasi untuk mengembangkan kemampuan motorik halusnya.
 - c. Tegang secara emosi sehingga otot kaku.

Dari beberapa teori diatas , maka dapat disimpulkan bahwa faktor lahir dan faktor kurangnya stimulus yang terarah dan tepat dapat memperlambat bagi perkembangan motorik halus anak.

6. Karakteristik Perkembangan Motorik Halus Usia 5-6 tahun

Anak usia 5-6 tahun adalah anak yang sedang berada pada akhir masa usia dini. Anak pada usia ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan usia yang sebelumnya.

Nuraini mengatakan bahwa terdapat beberapa karakteristik motorik halus anak usia 5-6 tahun, di antaranya :

- 
- a. Adanya peningkatan perkembangan otot yang kecil , koordinasi antara mata dan tangan yang berkembang dengan baik.
 - b. Peningkatan dalam penguasaan motorik halus , dapat menggunakan pensil,gunting,dan lain lain.
 - c. Memotong pada garis
 - d. Dapat menjiplak gambar geometris.²⁹

Menurut sumantri pada usia 5 tahun koordinasi motorik halus anak sudah lebih sempurna lagi tangan, lengan , dan tubuh bergerak dibawah koordinasi mata. Anak juga telah mampu membuat dan melaksanakan kegiatan yang lebih

²⁹Yuliani Nuraini , *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta : PT Indeks ,2013), h. 65

majemuk , seperti kegiatan proyek. Kemudian pada akhir masa usia 6 tahun anak telah belajar menggunakan jari jemarinya untuk menggerakkan ujung pensil.³⁰

Motorik halus anak usia 5-6 tahun telah berkembang dengan sempurna. Koordinasi antara mata dan tangan serta kemampuan kontrol atau jari tangan sudah berkembang dengan baik. Pada kondisi perkembangan yang normal , anak pada usia ini telah mencapai kematangan yang sempurna pada perkembangan motorik halusnya. Hal ini di buktikan pada penguasaan kemampuan anak seperti menjiplak , menggunakan pensil, menggunakan gunting dan merangkai manikmanik.

Menurut Bredekamp dan Copple, perkembangan motorik halus anak usia 5 tahun sebagai berikut :

- a. Menggunakan gunting dan obeng tanpa bantuan
- b. Membangun kerangka balok tiga dimensi , mengerjakan 10-15 buah teka-teki dengan mudah
- c. Suka melepas benda-benda dan merangkainya kembali serta melepaskan dan memasang baju boneka.
- d. Memiliki pemahaman dasar tentang kanan dan kiri tetaap mencampurnya pada suatu saat.
- e. Menyalin berbagai bentuk , mengkombinasikan dua bentuk geometri atau lebih dalam gambar dan kontruksi

³⁰Sumantri , *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini* (Jakarta : Depdiknas ,2015), h. 149

- f. Menggambar orang , mencetak huruf secara kasar tetapi kebanyakandapat dikenal oleh orang dewasa, termasuk konteks atau pemandangan dalam gambar, mencetak nama pertama.
- g. Membuka resleting,memasang kancing baju, mengikat tali sepatu dengan bantuan orang dewasa,dan dapat berpakaian dengan cepat.³¹

Perkembangan selanjutnya dikemukakan oleh Caplan , perkembangan motorik halus anak usia 6 tahun sebagai berikut :

- a. Ketangkasan terbentuk dengan baik
- b. Mampu membedakan tangan kanan dan kiri sendiri tetapi tidak dapat membedakan tangan kanan dan kiri orang lain
- c. Memegang pensil,sikat gigi, atau crayon seperti pegangan orang dewasa antara ibu jari dan telunjuk
- d. Menggambar sosok manusia yang dapat dikenali terdiri dari kepala , lengan , kaki, dan batang tubuh.
- e. Menggambar rumah yang memiliki pintu,jendela,dan atap. Mengatakan apa yang akan digambar sebelum memulainya.
- f. Dapat menyalin lingkaran , silang dan persegi empat
- g. Dapat menyalin huruf huruf besar V T H X L Y C U A M N
- h. Dapat memasang benang jarum besar.³²

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun ada beberapa keterampilan yang

³¹Ramli , *Pendampingan Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta : Depdiknas , 2015), h. 191-192

³²Ramli , *Ibid*, h. 195

dapat dimasukkan dalam keterampilan motorik halus sebagai indikator pencapaian perkembangan yaitu meremas , membentuk , mencetak , merobek , menggunting , memegang, menggambar dan membedakan bentuk.

B. Tinjauan tentang Finger Painting (Melukis dengan jari)

1. Pengertian *Finger painting*

Menurut Solahudin , finger painting adalah teknik melukis dengan mengoleskan pewarna dengan kertas atau karton dengan jari jemari atau telapak tangan. Finger painting merupakan salah satu kegiatan teknik melukis yang dapat dilakukan anak untuk menuangkan imajinasi nya melalui lukisan yang dibuat nya sendiri. Dalam kegiatan ini dapat meningkatkan motorik halus anak.³³

Permainan Finger painting merupakan kegiatan menggambar menggunakan jari yang dilakukan dengan cara mengoleskan adonan warna (bubur warna) dengan jari di atas kertas gambar sehingga menghasilkan suatu karya yang menarik. Tujuannya yaitu , mengembangkan ekspresi melalui media lukis dengan gerakan tangan , mengembangkan fantasi , imajinasi , dan kreasi , melatih otot-otot tangan / jari , koordinasi otot dan mata, melatih kecakapan mengkomponasikan warna , memupuk perasaan terhadap gerakan tangan , memupuk perasaan keindahan.³⁴

³³ Nina Astria , dkk.e-journal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha. Vol.3.no.1.2015

³⁴Lia Istiana , Nurhenti Dorlina Simatupang , Dalam Jurnal , *Pengaruh Permainan Finger Painting Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini Kelompok B Di Paud Melati* , Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan , Universitas Negri Surabaya.

Finger painting adalah teknik melukis dengan mengoleskan cat pada kertas basah dengan jari atau dengan telapak tangan. Sifat anak usia dini ketika melukis ingin cepat agar ide dan gagasan tidak kandas dan hilang. Oleh karena itu, anak dengan nekat mengambil warna yang ada secara langsung dari warna yang telah di sediakan.

Dengan jari jarinya anak merasakan bahwa ia dapat lebih cepat menyelesaikan lukisannya. Akhirnya, anak mencelupkan tangannya sendiri ke dalam cat warna. Perilaku anak seperti ini adalah perilaku bermain, jadi dengan model bermain, jari jari tersebut lincah di gerakkan ke media lukis.

Anak akan merasakan sensasi saat jari anak menyentuh cat dan melakukan gerak eksploratif yang bervariasi di atas kertas. Dengan bebas dan spontan anak dapat membuat gambar atau sapuan sapuan warna yang ekspresif. Melalui kegiatan ini koordinasi kemampuan motorik dengan pengamatan dan rabaan anak dilatih untuk lebih peka dan kuat. Namun kegiatan ini memiliki waktu dan persiapan yang tidak singkat.

Menurut Hajar Pamadi dan Evan Sukardi, *Finger painting* yaitu teknik melukis langsung dengan cat pewarna yang menggunakan dengan jari tangan secara langsung tanpa bantuan alat, anak dapat mengganti kuas dengan jari jari tangannya langsung. Perbedaan utama melukis dengan menggambar adalah objek yang di tampilkan akan berbeda, walaupun objek yang diamati sama. Tujuan

menggambar dan melukis adalah melatih ketelitian melalui pengamatan dengan seksama.³⁵

Dengan kegiatan *Finger painting* anak akan merasakan sensasi pada jari karena kegiatan ini langsung menggunakan jari jari tangan. Dalam kegiatan *Finger painting* yang penting dilakukan oleh guru adalah bagaimana memotivasi dan menumbuhkan keberanian pada diri anak untuk berani menyentuhkan jarinya dengan cat warna. Kegiatan ini juga melatih motorik halus anak okhususnya jari jari anak agar lebih lentur.

Menurut Witarsono “ *Finger Painting* adalah melukis dengan jari , melatih pengembangan imajinasi, memperhalus kemampuan motorik halus , dan mengasah bakat seni rupa”. Lebih lanjut menurut Sumanto menyatakan bahwa , “*Finger painting* adalah jenis kegiatan membuat gaambar yang dilakukan dengan cara menggoreskan adonan warna (bubur warna) secara langsung dengan jari tangan secara bebas di atas bidang gambar. Batasan jari disini adalah semua jari tangan , telapak tangan , sampai pergelangan tangan”.³⁶

Kegiatan *finger painting* dapat melatih anak untuk menggunakan inderanya yaitu indera peraba karena kegiatan ini mengharuskan anak untuk bersentuhan langsung dengan cat pewarna untuk bahan melukis dengan menggunakan jari jari mereka. Aktivitas mereka bersentuhan langsung deengan cat dapat melatih anak untuk menggunakan indera perabanya. Kegiatan ini juga dapat membantu anak

³⁵Yuventi Amanda , Dalam Jurnal *Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Finger painting*. Paud PGPAUD FIP UNY. vol2. no.1. 2014

³⁶<http://id.com/notes.cindelas,art.education/manfaat.pendidikan.seni.rupa.untuk.anak.usi.a.dini,diunggah> Senin 19 mei 2014

untuk mengenal warna dan pencampuran warna karena di dalam kegiatan ini anak dapat bebas memilih dan mencampur cat warna yang akan di pakai untuk kegiatan melukisnya.

Dan dengan kegiatan *finger painting* anak akan mengalami proses berfikir agar lebih fokus dan membangkitkan imajinasi/fantasi anak sehingga anak mampu merespon lebih tepat dan lancar. Proses berkarya akan melibatkan kemampuan anak menguasai media melukis langsung menggunakan jari jari tangan sebagai alat yang utama. Anak akan mengeksplorasi bermacam macam gerak jari jari tangan dan membuat beragam coretan atau sapuan tangan. Kegiatan *finger painting* akan dapat merekam mengasah emosi anak. Ekspresi anak akan terlihat dari gerakan tangan di atas kertas baik itu coretan tak beraturan atau beraturan dengan berbagai variasi anak beraktifitas dengan antusias dan penuh tawa.

Berdasarkan dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa *Finger painting* adalah teknik melukis dengan mengoleskan cat warna pada kertas dengan jari atau dengan telapak tangan yang dapat memberikan pengalaman atau sensasi rabaan yang mengasyikan untuk anak usia dini, anak dapat memupuk perasaan terhadap gerakan tangan dan memupuk perasaan keindahan. Anak juga dapat mengekspresikan atau menuangkan gagasan dalam bentuk lukisan tangan mereka sendiri.

2. Bahan dan Peralatan Finger Painting

Berikut ini merupakan bahan dan peralatan yang di butuhkan dalam pelaksanaan kegiatan *finger painting* :

a. Bahan bahan *Finger Painting*

1. Cat lukis untuk Finger painting
2. Kain atau kertas putih
3. Pewarna kue yang bewarna tajam
4. Air
5. Wadah atau mangkuk

b. Peralatan *Finger Painting*

Peralatan yang di gunakan untuk kegiatan finger painting menurut B.E.F Montolalu adalah sebagai berikut :

1. Kertas putih
2. Cat dengan 4-6 warna
3. Koran
4. Kain lap³⁷

c. Langkah kerja *Finger Painting*

Langkah langkah *Finger Painting* menurut widia pekerti yaitu :

1. Guru menyiapkan kertas bewarna putih dan alas
2. Masukkan sedikit pewarna kue / cat pewarna ke dalam mangkuk plastik berisi air lalu aduk hingga rata. Buat beberapa warna yang kontras agar menarik hasilnya.
3. Setelah jadi beberapa warna warna untuk melakukan finger painting , anak dapat di ajarkan keberanian untuk mencelupkan

³⁷Yuventi Amanda , Dalam Jurnal *Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Finger painting*.Paud PGPAUD FIP UNY.vol2.no.1.2014

tangan ke dalam wadah atau mangkuk yang telah berisi beberapa adonan warna

4. Dengan gerakan bebas dan spontan guru membiarkan anak untukberimajinasi dalam melukis dengan adonan warna tersebut menggunakan tangan dan jari jari menari di atas permukaan kertas sehingga tercipta karya lukis jari yang indah.

5. Setelah kegiatan selesai , guru menyiapkan air dan handuk untuk mencuci tangan anak dari cat / pewarna yang sebelumnya memang dipilihkan cat yang aman untuk digunakan oleh anak.

6. Di akhir kegiatan guru berdiskusi dan memberikan waktu untuk anak menceritakan lukisan yang telah dibuatnya

3. Tujuan dan Manfaat *Finger Painting*

Setiap kegiatan pasti memiliki tujuan yang akan di capai oleh anak yang melakukan kegiatan tersebut. Selain tujuan yang dapat di capai suatu kegiatan juga dapat bermanfaat bagi anak yang melakukan kegiatan tersebut.*Finger painting* memiliki banyak tujuan dan manfaat yang dapat diperoleh atau dirasakan oleh anak usia dini. Tujuan akan tercapai apabila terjadi interaksi antara guru dengan peserta didik sehingga ada proses timbal baliknya.

Berikut ini merupakan tujuan *finger painting*yaitu :

- a. Mengembangkan ekspresi melalui media lukis dengan gerakan tangan
- b. Mengembangkan fantasi , imajinasi , dan kreatifitas anak.
- c. Melatih otot otot tangan / jari , koordinasi otot dan mata
- d. Melatih kecakapan mengkombinasikan warna primer
- e. Memupuk perasaan terhadap gerakan tangan
- f. Memupuk perasaan keindahan.

Terdapat beberapa manfaat yang bisa di pelajari dari media *finger painting* ini di antaranya :

- a. *Finger painting* sebagai alat membantu anak dengan orang dewasa. Alat bantu media ialah media untuk mengekspresikan emosi mereka.
- b. *Finger painting* dapat meningkatkan kemampuan berfikir dan berbuat kreatif , mengembangkan kemampuan dalam mengungkapkan nilai-nilai estetika dengan menggambar karya kreatif dan melatih otot jari.
- c. *Finger painting* juga sebagai media mencurahkan perasaan , sebagai alat bercerita (bahasa visual & bentuk) , sebagai alat bermain sambil belajar , dapat melatih berfikir komprehensif

(menyeluruh) dan dapat meluweskan jari jemari anak (motorik halus)³⁸

Kegiatan *finger painting* dapat bermanfaat sebagai kegiatan yang dapat melatih motorik halus anak yang melibatkan otot otot tangan / jari, koordinasi otot dan mata , memupuk perasaan terhadap gerakan tangan. Melukis juga memiliki manfaat bagi perkembangan anak yaitu sebagai media untuk mencurahkan perasaan , alat bercerita , alat bermain , dapat melatih keseimbangan , melatih kreatifitas , dan mengembangkan rasa sosial yang tinggi. ³⁹

Kegiatan *finger painting* ini dapat membantu mengembangkan kemampuan motorik anak maka kegiatan ini dapat menjadi salah satu kegiatan yang dapat dipilih oleh guru atau pendidik untuk membantu mengembangkan kemampuan motorik anak.

4. Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan *Finger Painting*.

Ada beberapa alasan dipilihnya kegiatan *finger painting* sebagai baahan paling efektif dan efisien dalam pengajaran, khususnya untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak adalah sebagai berikut :

³⁸ Nina Astria , dkk.e-journal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha. Vol.3.no.1.2015

³⁹Hajar Pamadhi ,dkk . Seni Keterampilan anak. (Tangerang selatan : Universitas Terbuka.2012)h.3.11

1. Finger painting dapat melatih motorik halus pada anak yang melibatkan otot-otot kecil dan kematangan syaraf. Karena anak menggerakkan jari-jarinya untuk melukis di atas kertas.
2. Mengenal konsep warna primer (merah , kuning biru) dari warna warna yang terang kita dapat mengetahui kondisi emosional anak, kegembiraan dan kondisi-kondisi emosi mereka.
3. Mengenalkan konsep pencampuran warna primer , sehingga menjadi warna yang sekunder dan tersier
4. Mengandalkan estetika keindahan warna
5. Melatih imajinasi dan kreativitas anak
6. Waktu berkualitas dan menyenangkan selama kegiatan berlangsung.
7. Anak belajar mengenal warna dan bisa mencampurnya menjadi warna baru.
8. Melatih kemampuan panca indera anak , seperti sentuhan , penglihatan, penciuman dan rasa.
9. Mengembangkan koordinasi tangan dan mata
10. Mengekspresikan perasaan anak melalui lukisan.⁴⁰

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat dipahami bahwa permainan *finger painting* dapat bermanfaat untuk menstimulasi aspek motorik halus anak karena dengan melakukan permainan *finger painting* anak dapat menggerak gerakan jari jemarinya sehingga melibatkan gerakan otot-otot kecil dan kematangan syaraf.

⁴⁰Artikel Homemade Finger Painting ,*Cara Seru Latih Motorik Halus Si Kecil*, oct 04 2017.

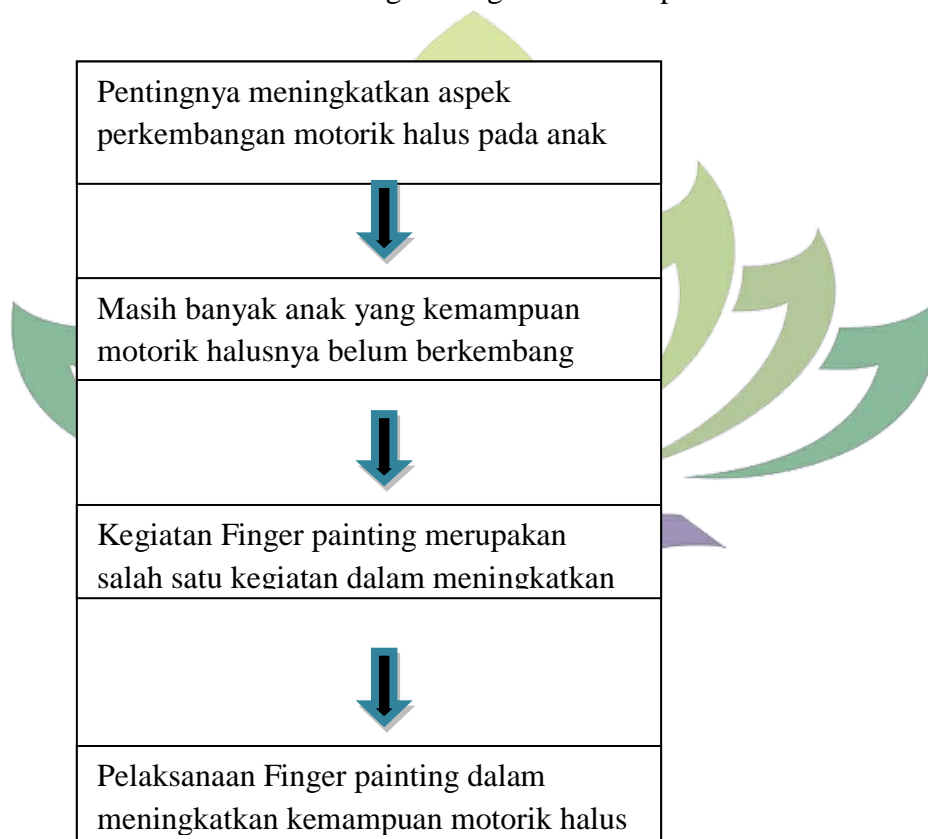
C. Kerangka Berfikir

Usia dini merupakan usia emas atau sering disebut dengan Golden Age di mana anak tersebut akan mudah menerima , mengikuti, melihat , dan mendengar segala sesuatu yang dicontohkan , di perdengarkan , serta di perlihatkan. Anak usia dini adalah anak yang sedang membutuhkan upaya upaya pendidikan untuk mencapai optimalisasi semua aspek perkembangan baik perkembangan fisik maupun psikis yang meliputi perkembangan intelektual , bahasa , motorik , dan sosio-emosional. Salah satu bidang yang di kembangkan di lembaga pendidikan anak usia dini adalah bidang motorik halus. Anak usia dini menyukai kegiatan yang menarik , oleh karena itu untuk meningkatkan motorik halus anak , pendidik harus dapat memilih kegiatan yang disukai anak. Salah satu kegiatan yang menarik bagi anak untuk membantu perkembangan motorik halusnya adalah , dengan kegiatan melukis.

Finger painting dapat membantu anak untuk mengembangkan keterampilan motorik halus pada anak. Kegiatan pembelajaran yang kurang tepat dapat menyebabkan anak merasa bosan dan kurang optimal dalam melakukan pembelajaran dan kurang optimal dalam mengembangkan perkembangan motorik halusnya. Kreativitas anak harus dikembangkan sejak anak berusia dini karena anak berada pada masa peka. Kegiatan yang tepat diberikan untuk anak yaitu kegiatan yang tidak membosankan bagi anak , dan dapat mengandung interaksi antar keduanya, baik itu anak dengan guru dan anak dengan temannya. Untuk membekali keterampilan tersebut harus melibatkan suasana yang menyenangkan

dan diperlukan imajinasi anak , yaitu dengan kegiatan *Finger painting* diharapkan seorang pendidik dapat mengembangkan Motorik Halus Anak.

Finger painting adalah suatu tehnik melukis dengan jari tanpa bantuan alat seperti kuas, dan dilakukan dengan cara mengoleskan adonan warna kedalam bidang gambar (kertas karton) *finger painting* ini sangat bermanfaat untuk perkembangan anak salah satunya adalah meningkatkan daya imajinasi dan kreativitas anak anak serta mengembangkan keterampilan motorik halus anak.



D. Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian menggunakan kegiatan finger painting untuk mengembangkan keterampilan motorik halus anak yaitu :

1. Nina Astria , Made Sulastri , Mutiara Magta , dengan skripsi yang berjudul “ Penerapan Metode Bermain Melalui Kegiatan Finger Painting Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus “. Dalam penelitiannya dinyatakan bahwa metode bermain melalui kegiatan Finger Painting dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B2 semester II tahun pelajaran 2014/2015 di TK Santa Maria Singaraja dapat meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian pada siklus I presentase kemampuan motorik halus anak sebesar 65,93% yang berada pada kategori sedang. Penelitian dilanjutkan dengan melakukan perbaikan pada siklus II dan mengalami peningkatan dengan presentase kemampuan motorik halus anak sebesar 82,93% yang berada pada kriteria tinggi. Jadi terjadi peningkatan kemampuan motorik halus anak dari siklus I ke siklus II sebesar 17%.⁴¹

⁴¹Nina Astria , Made Sulastri , Mutiara Magta. Penerapan metode bermain melalui kegiatan finger painting untuk meningkatkan kemampuan motorik halus , e-Jurnal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha , Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini (Volume 3 no.1 – Tahun 2015).

2. Dewa Ayu Ketut Gayatri Suciati , Ni Ketut Suami , Puyu Rahayu Ujianti, dengan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Kegiatan *Finger Painting* Berbasis Teori Lokomosi Terhadap Keterampilan Motorik halus Anak”. Dari hasil penelitiannya Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian, kelompok anak yang mengikuti pembelajaran dengan kegiatan *Finger Painting* berbasis teori lokomosi memiliki hasil keterampilan motorik halus yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok anak yang tidak mengikuti pembelajaran dengan kegiatan *Finger Painting* berbasis teori lokomosi. Kesimpulan ini di dapatkan dari rata rata skor hasil keterampilan motorik halus kelompok anak yang mengikuti pembelajaran melalui kegiatan *finger painting* berbasis teori lokomosi dengan kelompok anak yang tidak mengikuti pembelajaran melalui kegiatan *finger painting* berbasis teori lokomosi. Rata-rata skor hasil perkembangan anak yang mengikuti pembelajaran melalui kegiatan *Finger Painting* berbasis teori lokomosi adalah 41.9 yang berada pada kategori sangat tinggi dan rata rata skor hasil keterampilan motorik halus anak yang tidak mengikuti pembelajaran melalui kegiatan *finger painting* berbasis teori lokomosi adalah 27.62 yang berada pada kategori sedang. Jika skor pada kelompok eksperimen digambarkan dalam grafik *polygon* tampak bahwa kurve sebaran data merupakan juling negatif yang artinya sebagian besar skor anak cenderung tinggi. Hal tersebut berbanding terbalik dengan kelompok kontrol, jika digambarkan dalam grafik *polygon* tampak bahwa kurve

sebaran data merupakan juling positif yang artinya sebagian besar skor anak kelompok control cenderung rendah.⁴²

3. Freni Andrimeda , dengan skripsi yang berjudul “ Pengaruh kegiatan seni *Finger Painting* Terhadap Perkembangan Keterampilan Motorik Halus Anak Kelompok B di TK Pembangunan Dsn. Lawan Ds. Kedungwangi, Kec. Sambeng Kab. Lamongan”. Dari Hasil Penelitiannya dapat disimpulkan bahwa kegiatan seni *finger painting* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan motorik halus anak usia 5-6 tahun di kelompok B TK Pembangunan Dsn. Lawan Ds. Kedungwangi, Kec. Sambeng Kab. Lamongan, sehingga dapat dikatakan pula bahwa kegiatan seni *Finger painting* ini dapat diterapkan untuk membantu anak usia 5-6 tahun dalam mengembangkan keterampilan motorik halusya. Sesuai menurut Muharram salah satu dari manfaat bermain *Finger Painting* yaitu melatih kekuatan jari dan otot-otot anak dan melatih koordinasi tangan dan mata.⁴³
4. Ni Luh Gede Wiratni , Ida bagus Surya Manuaba , Mg. Rini Kristiantari, dengan skripsi yang berjudul “ Penerapan Kegiatan *Finger Painting* Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik halus Anak Kelompok B2 TK

⁴²Dewa ayu Ketut Gayatri Suciati , Ni Ketut Suarni, Putu Rahayu Ujjanti , *Pengaruh kegiatan Finger Painting Berbasis Teori Lokomosi Terhadap Keterampilan Motorik Halus Anak*, e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (Volume 4. No.2 – Tahun 2016)

⁴³Freni Andrimeda , *Pengaruh Kegiatan Seni Finger Painting Terhadap Perkembangan Keterampilan Motorik Halus Anak Kelompok B Di TK Pembangunan Dsn. Lawan Ds. Kedungwangi , Kec. Sambeng Kab. Lamongan.*(Artikel Universitas Negeri Surabaya , Fakultas Ilmu Pendidikan, Prodi Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini 2012)

Dharma Praja Denpasar” Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan perkembangan motorik halus pada anak kelompok B2 TK Dharma Praja setelah di terapkan kegiatan *finger painting* untuk meningkatkan perkembangan motorik halus sebesar 11,1% ini terdapat peningkatan rata-rata persentase perkembangan motorik halus pada siklus I sebesar 71,7% yang berada pada kategori sedang menjadi sebesar 82,8% pada siklus II yang berada pada kategori tinggi.⁴⁴

Dari beberapa penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa ada berbagai macam kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Persamaan dari penelitian diatas yaitu sama-sama meningkatkan kemampuan motorik halus yang membedakannya adalah cara yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak, anak usia dini yang dijadikan sasaran penelitian ada di Taman Kanak Kanak Al - Akbar Rajabasa Bandar Lampung. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah dengan kegiatan *finger painting* dari paparan itu perbedaan adalah dari segi geografis. Persamaanya yaitu pada sasaran penelitian anak usia dini pada usia 5-6 tahun.

⁴⁴Ni luh Gede Wiratni, Ida Bagus Surya Manuaba , Mg. Rini Kristiantari, Penerapan Kegiatan Finger Painting Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok B2 TK Dharma Praja Denpasar. E-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (Volume 4.no.2 – tahun 2016).

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto . 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini* , Jakarta : Bumi Aksara
- Agoes Soejanto. 2014.*Psikologi Perkembangan*..Jakarta : Rineka Cipta
- Artikel Homemade Finger Painting ,*Cara Seru Latih Motorik Halus Si Kecil*, oct 04 2017.
- Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemah*, Jakarta: Pustaka Al-Hanan, 201
- Suyadi .2013.*Psikologi Belajar PAUD* ,Yogyakarta : Bintang Pustaka Abadi
- Undang-undang Sisdiknas No.20 Pasal 1 ayat 14, *Pendidikan Anak Usia Dini* 2003
- Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemah*, Jakarta: Pustaka Al-Hanan, 201
- Daryanto .2013.*Media pembelajaran*. Jakarta : UT
- Elizabeth B. Hurlock .2013.*Perkembangan Anak : Edisi ke -6 jilid 1*.Jakarta : Erlangga
- Endang Rini Sukamti 2007.*Diktat Perkembangan Motorik*.Yogyakarta:FIK.UNY
- Hajar Pamadhi ,dkk . 2013,*Seni Keterampilan anak*. Tangerang selatan :Universitas Terbuka
- Iva Noorlaila.2013. *Panduan Lengkap Mengajar PAUD:Kreatif Mendidik dan bermain bersama anak*. Yogyakarta:Pinus book Publisher
- John W Santrock ,*Perkembangan Anak edisi dua* .Jakarta : erlangga

Kunandar ,2013. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas* .Jakarta :
Rajagrafindo Persada

Lia Istiana , Nurhenti Dorlina Simatupang ,*Jurnal Pengaruh Permainan Finger
Painting Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini Kelompok B Di Paud Melati* ,
Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan , Universitas Negeri Surabaya

Lolita Indraswari.2018 *Jurnal Pesona PAUD* Vol.1. No.1

Mansur Muslich ,2013. *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas itu
mudah* .Jakarta : Bumi Aksara

Nina Astria , 2015.dkk.e-journal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha.
Vol.3.no.1.2015

Prof.Dr.H Sunarto Dan Ny. Dra. Agung Hartono.2014.*Perkembangan
peserta didik* .Jakarta : rhineka cipta

Puariaquarisnawati ,2011. *Penerapan Metode Pemberian Tugas Untuk
Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini*, E-Journal Pg-Paud
Universitas Hang Tuah Surabaya

Prof.Dr.Hamzah B.Uno , M.pd , dkk .2014, *Menjadi peneliti PTK yang
profesional*(Jakarta: Bumi Aksara

Romlah.2017. *Pengaruh Motorik Halus dan Motorik Kasar Terhadap
Perkembangan Kreatifitas Anak Usia Dini*. Jurnal Tadris vol.2/2

Saputra , dkk .2011, *Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan
Keterampilan Anak TK* Jakarta : Depdiknas

Soetjiningsih ,*Tumbuh Kembang Anak. Jurnal.Pesona PAUD.vol.3.No.2016*

Sumantri ,2013. *Model pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*, Jakarta , Depdiknas , Dirjen Dikti

Sujiono , Bambang .2014. *Hakikat Perkembangan Motorik Halus Anak*. Jakarta, Universitas terbuka

Sugiyono .2013. *Metode Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif , Dan R&D*

Bandung: Alfabeta

Suharsimi Arikunto , dkk.2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara

Yuliani Nuraini ,2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta : PT Indeks

Ramli .2015, *Pendampingan Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta : Depdiknas

Yuventi Amanda.2014, *Dalam Jurnal Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Finger painting*.Paud PGPAUD FIP UNY.vol2.no.1

Wina Sanjaya ,2009. *Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta : Kencana

Zualehah Hidayati.2012 .*Dalam Jurnal Anak saya tidak nakal kok*.UPI.EDU.

Yogyakarta: PT. Bentang Pustaka

<http://id.com/notes.cindelaras,art.education/manfaat.pendi>